

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal spiritual terhadap kesuksesan wirausaha dengan inovasi bisnis sebagai variabel mediasi pada UMK di wilayah Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang meliputi pengumpulan data primer, yang didapatkan dari pelaku usaha mikro kecil (UMK) dan telah berdiri dibawah 5 tahun.

Kuesioner dibagikan dalam 2 bentuk, yang pertama secara langsung oleh peneliti kepada responden berupa hasil *print out* dan kedua melalui google form dan diisi langsung oleh responden. Terdapat 112 responden yang merupakan pelaku usaha mikro kecil (UMK) . Dalam 5 rumusan hipotesis penelitian, berbagai pengujian seperti analisis deskriptif, *evaluation of measurement model* (validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas), *evaluation of structural model* (R-Square) dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4.0. Setelah semua data didapat, lalu diolah menggunakan SmartPLS 4.0.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modal spiritual mempengaruhi kesuksesan wirausaha melalui inovasi bisnis sebagai variabel mediasi secara positif dan signifikan pada pelaku usaha mikro kecil (UMK) di wilayah Sumatera Barat.

Modal spiritual pelaku usaha mikro kecil (UMK) akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang, nilai-nilai spiritual dipercaya mampu membentuk karakter individu yang jujur, bertanggung jawab, dan memiliki hubungan yang baik dengan sesamanya. Yang mana semua ini merupakan karakteristik yang baik terhadap kesiapan untuk menjalankan usaha sehingga mencapai kesuksesan wirausaha. Sedangkan inovasi bisnis merupakan mediator antara modal spiritual terhadap kesuksesan wirausaha, dimana modal spiritual akan mempengaruhi kemauan seorang pelaku usaha untuk berinovasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada keberhasilan usahanya.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan pada penelitian yang telah dilakukan, memberikan implikasi bahwa secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan terkait usaha/bisnis terutama mengenai modal spiritual, inovasi bisnis serta kesuksesan wirausaha usaha mikro kecil (UMK) sehingga diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan terkait UMK di Sumatera Barat. Berdasarkan tanggapan dari responden, penelitian ini memiliki beberapa temuan implikasi penting bagi pelaku usaha UMK di Sumatera Barat, diantaranya sebagai berikut:

1. Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil (UMK)

dalam melakukan inovasi bisnis diantaranya, menciptakan produk baru atau lebih baik dari yang diciptakan oleh pesaing, menciptakan metode distribusi atau pemasaran yang berbeda serta lebih baik dari yang dilakukan oleh pesaing. Hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pelaku usaha tersebut dibanding para kompetitor nya, sehingga akan tercipta keunggulan kompetitif yang kuat.

2. Hasil dari penelitian terkait variabel modal spiritual dengan pernyataan “Saya mencoba untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama saya pada isu-isu politik dan sosial” memiliki rata-rata nilai terendah dibanding indikator lain pada variabel modal spiritual. Masih ditemukan cukup banyak responden yang tidak setuju terkait pernyataan ini. Sedangkan isu politik dan sosial tentu memiliki keterkaitan dengan bisnis, maka dari itu akan lebih baik apabila seorang pelaku usaha menaruh perhatian terhadap isu-isu politik dan sosial serta mengimplementasikan nilai-nilai agama yang dianutnya.
3. Hasil dari penelitian terkait variabel inovasi bisnis dengan pernyataan “Produk/jasa yang saya tawarkan sudah tersedia banyak, tapi saya bisa menjelaskannya lebih baik untuk menarik konsumen daripada para pesaing saya” memiliki rata-rata nilai yang relatif dibanding indikator lain pada variabel inovasi bisnis. Dari pernyataan tersebut, artinya masih banyak terdapat responden yang belum mampu dalam menarik minat konsumen secara lebih baik daripada para pesaing nya. Maka dari itu perlu adanya

pengembangan inovasi pemasaran yang lebih menarik oleh pelaku UMK tersebut sehingga mampu menyaingi competitor pada bidang usaha tersebut.

4. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi teori atau kajian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan modal spiritual, inovasi, dan kesuksesan wirausaha. Dalam hal ini, peneliti mengeksplorasi modal spiritual dan inovasi bisnis dan terhadap kesuksesan wirausaha.
5. Dalam pengembangan dan pembinaan pelaku usaha mikro kecil (UMK), diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan optimalisasi pelaku usaha mikro kecil (UMK).

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel modal spiritual, inovasi bisnis, terhadap kesuksesan wirausaha. Sementara masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap kesuksesan wirausaha.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa indikator dalam mengukur variabel, sedangkan masih banyak indikator yang berkaitan dengan variabel tersebut.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode *first order* pada aplikasi SmartPLS 4.0 dalam pengolahan data. Sementara terdapat dimensi pada dua variabel yang sebaiknya menggunakan metode *second order* dalam pengolahan data.

## 5.4 Saran

Terdapat saran pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan variabel yang lebih banyak dan berhubungan terhadap kesuksesan wirausaha, karena ada banyak variabel yang berpengaruh terhadap kesuksesan wirausaha.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian, sehingga sampel yang digunakan lebih dapat mewakili populasi yang dipilih.
3. Pada penelitian selanjutnya yang menggunakan aplikasi olahdata SmartPLS, disarankan menggunakan pengujian data dengan metode *second order* jika terdapat variabel penelitian yang memiliki dimensi.

